

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrument langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya.

Jadi, pendekatan kualitatif ini adalah pendekatan tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti dan diamati berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana pembinaan kedisiplinan melalui shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati.

#### B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan belum

pernah ada yang melakukan penelitian tentang masalah tersebut. Selain itu, pihak pesantren juga memperbolehkan untuk melakukan penelitian di pesantren tersebut.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan shalat berjamaah pada pesantren tersebut, yakni tentang pembinaan kedisiplinan melalui shalat berjamaah baik shalat wajib maupun sunat di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati.

##### **b. Data Penunjang**

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Darussalim, keadaan siswa, guru, dan karyawan serta sarana dan prasarana sekolah.

#### **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data di atas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu kepala pondok pesantren, 1 santri MTs kelas III dan 1 santri MI kelas VI serta 2 orang guru fiqih di pondok pesantren Darussalim tersebut yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan santri MA sebagai responden karena pada dasarnya pembinaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darussalim tersebut memang hanya pada jenjang pendidikan MI dan MTs saja. Sedangkan pada santri jenjang pendidikan MA tidak dilakukan pembinaan lagi karena mereka

sudah masuk dalam katagori terbina yang mana mereka sudah dapat melaksanakan shalat berjamaah secara otomatis tanpa harus diperintah lagi. Melalui responden ini peneliti mendapatkan data-data pokok.

- b. Informan, yaitu staf tata usaha di pesantren tersebut yang mana dari informan ini peneliti mendapatkan data-data penunjang.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pencacatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek atau medan yang diikuti.<sup>53</sup>

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan shalat berjamaah baik itu shalat wajib maupun sunat di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, khususnya tentang keadaan kebiasaan melaksanakan shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darussalim, penulis juga menggunakan metode observasi ini untuk memperoleh data tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darussalim dengan mengadakan penelitian langsung di lokasi penelitian (sejarah/gambaran umum lokasi penelitian, keadaan santri, keadaan guru serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Darussalim).

---

<sup>53</sup> Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan.<sup>54</sup>

Berdasarkan paparan Sukmadinata, wawancara merupakan proses memperoleh data/keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara orang yang mewawancarai dan responden dengan alat yang dinamakan panduan (instrumen) wawancara.<sup>55</sup>

Metode wawancara yang akan digunakan adalah wawancara langsung yaitu peneliti dalam melakukan wawancara dengan bertatap muka langsung dengan yang diwawancarai.

Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana proses pembinaan kedisiplinan shalat berjamaah baik itu yang wajib maupun sunat di Pondok Pesantren Darussalim Bati- Bati. Dalam menggunakan metode ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. menentukan terwawancara dalam hal ini adalah kepala pondok, 2 orang guru fiqih dan 2 orang santri.
- b. menyusun materi wawancara yang nantinya sebagai catatan panduan agar terfokus pada informasi yang diperlukan yaitu berkenaan dengan pembinaan kedisiplinan melalui shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati baik itu shalat wajib maupun sunat.
- c. menentukan waktu dan tempat dilaksanakannya wawancara.

---

<sup>54</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

<sup>55</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 230.

### 3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan yang ada di lokasi penelitian.

Metode dokumentasi dilakukan karena informasi yang peneliti peroleh bukan hanya dari orang saja. Melainkan dari data yang berbentuk dokumen lain. Yaitu bahan tertulis atau lainnya yang semuanya dapat dipertanggungjawabkan. Dokumen berupa data tentang jumlah guru, jumlah santri, jadwal piket shalat berjamaah guru dan aspek lainnya yang berhubungan dengan pembinaan kedisiplinan shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati baik itu shalat wajib maupun sunat. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel I. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pembinaan kedisiplinan melalui shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati	Kepala pondok pesantren, 1 santri MTs kelas III dan 1 santri MI kelas VI serta 2 orang guru fiqih.	Observasi dan wawancara

Lanjutan

2.	Data penunjang meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan santri c. Keadaan guru d. Keadaan sarana dan prasarana sekolah.	a. Informan dan dokumen b. Informan dan dokumen c. Informan dan dokumen d. Informan dan dokumen	a. Observasi dan dokumentasi b. Dokumentasi dan observasi c. Dokumentasi dan observasi d. Dokumentasi dan observasi
----	--	--	--

### E. Teknik Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah dengan teknik sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan proses pemeriksaan atau pengecekan data yang telah berhasil dikumpulkan, karena ada kemungkinan data yang dikumpulkan tidak dibutuhkan atau tidak memenuhi syarat. Tujuan dilakukan *editing* guna mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang telah dikumpulkan.

#### b. Klasifikasi Data

Penulis mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

**F. Teknik Penyajian dan Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data yang dilakukan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga prosedur perolehan data, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai proses pembinaan kedisiplinan melalui shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

## b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian.

Langkah penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung dengan melakukan penyajian data yang merupakan proses pengumpulan informan yang disusun berdasarkan berdasarkan katagori pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dengan cara menyusun beberapa pertanyaan dengan pedoman beberapa dokumen untuk digunakan sebagai bahan wawancara. Data yang penulis gali dari responden dan informan tersebut berkenaan dengan bagaimana proses pembinaan kedisiplinan melalui shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut baik sholata wajib maupun sunat.

## c. Penarik Kesimpulan (Verifikasi)

Jika suatu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang proses pembinaan kedisiplinan melalui shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

## **G. Prosedur Penelitian**

Ada tiga tahapan dalam penelitian ini, tahapan-tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal penelitian



- c. Mengajukan proposal penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul
2. Tahap Persiapan
    - a. Seminar proposal
    - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
    - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
    - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian
  3. Tahap Pelaksanaan
    - a. Menghubungi responden dan informan
    - b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD)
    - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
    - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya
    - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
    - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing
  4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.